

## Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2015

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET TAHUN 2015
<b>Misi 1 : Meningkatnya kualitas sumber daya manusia dengan berbasis pada hak-hak dasar masyarakat</b>			
<b>Sasaran 1 : Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pelayanan Pendidikan</b>			
1.	Angka Melek Huruf (%)	%	83,00
2.	Angka rata-rata lama sekolah	Tahun	9,67
<b>Angka Partisipasi Kasar (APK)</b>			
3.	SD	%	121
4.	SMP	%	103
5.	SMA	%	99
<b>Angka Partisipasi Murni (APM) :</b>			
6.	SD	%	114,78
7.	SMP	%	86,70
8.	SMA	%	86
<b>Angka Melanjutkan Sekolah :</b>			
9.	SD/ sederajat ke SMP/ sederajat	%	99,99
10.	SMP/ sederajat ke SMA/ sederajat	%	99,77
<b>Pendidikan Dasar</b>			
11.	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	%	95,81
12.	Rasio Ketersediaan sekolah/ penduduk usia	Rasio	1 : 45.32
<b>Pendidikan Menengah</b>			
13.	Angka Partisipasi Sekolah (APS)	%	94,65
14.	Rasio Ketersediaan sekolah/ penduduk usia	Rasio	1 : 26.48
15.	Jumlah Penduduk Melek Huruf yang berusia > 15 tahun	%	100
16.	Capaian layanan Pendidikan Anak Usia Dini	%	54,50
<b>Angka Putus Sekolah :</b>			
17.	SD	%	0
18.	SMP	%	0
19.	SMA	%	0
20.	Prosentase guru yang memenuhi kualifikasi	%	94,99
<b>Sasaran 2 : Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat dan Kualitas Pelayanan Kesehatan</b>			
1	Angka Kematian ibu	(per 100.000 kelahiran hidup)	12
2	Angka Kematian Bayi dan Balita	( per 1.000 kelahiran hidup)	10
3	Angka Usia Harapan Hidup	tahun	72,28
4	Persentase Balita Gizi Buruk	%	13
5	Rasio Posyandu per satuan Balita	Rasio	0,086805556
6	Rasio Puskesmas per satuan Penduduk	Rasio	1:22.000
7	Rasio Poliklinik per satuan Penduduk	Rasio	1:7.014,29

8	Rasio Pustu per satuan Penduduk	Rasio	1:5.050
9	Rasio Dokter Ahli per satuan Penduduk	Rasio	1:38.372,2
10	Rasio Dokter Umum per satuan Penduduk	Rasio	01:10,7
11	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani	%	100
12	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi Kebidanan	%	90
13	Cakupan Desa/Kelurahan <i>Universal Child Immunization(UCI)</i>	%	97
14	Cakupan Gizi Buruk Mendapat Perawatan	%	100
15	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA	%	97,5
16	Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit DBD	%	100
17	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	%	100
18	Cakupan Kunjungan Bayi	%	94
19	Cakupan Puskesmas/Kec	%	100
20	Jumlah Kunjungan Masyarakat ke Puskesmas untuk Berobat	%	100
21	Alokasi Anggaran Kesehatan Gratis	%	60
22	Kesehatan Ibu Hamil dan Menyusui	%	93
23	Jumlah Penduduk yang Menderita Penyakit Menular TB Sembuh (per 1.000)	(per 1.000)orang	87,06
24	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	%	70
25	Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat	%	71
	Kepuasan masyarakat (pasien) terhadap pelayanan kesehatan RSU		
26	- Rawat jalan	%	85,16
27	- Rawat inap	%	86,03
28	- Instalasi Gawat Darurat (IGD)	%	103,71
29	- Instalasi laboratorium	%	92,9
30	- Instalasi farmasi	%	93,3
31	- Fisioterapi	%	97,6
32	- Instalasi radiologi	%	88,19
33	- Perinatologi, kamar bersalin dan nifas	%	98,46
	Sasaran 3 : Meningkatnya Daya Beli Masyarakat		
37	Meningkatnya Indeks daya beli masyarakat	%	66
38	Meningkatnya Pertumbuhan ekonomi kabupa	%	6,8
39	Menurunnya laju inflasi	%	6,24
	<b>SASARAN 4 : BERKURANGNYA DISPARITAS KESEJAHTERAAN MASYARAKAT</b>		
1	Persentase penduduk miskin	%	8,73%
2	Menurunnya Tingkat pengangguran Terbuka	Tahun	2,63%

3	Peringkat Kabupaten Gowa pada Pekan Olahraga Daerah	Peringkat	Peringkat III
4	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana ibadah per-1000 penduduk	Ratio	2,15
5	Terkelolanya potensi konflik sosial akibat isu SARA	Persen	100
<b>Is wilayah dan keterkaitan sektor ekonomi</b>			
<b>Sasaran 1 : Menguatnya struktur perekonomian daerah</b>			
1	Kontribusi Industri pengolahan dalam Struktur Ekonomi Kabupaten Gowa	%	5,66%
2	Kontribusi Jasa-Jasa dalam Struktur Ekonomi Kabupaten Gowa	%	25,00%
3	Meningkatnya pendapatan per kapita masyarakat	Rp	15.232.767
<b>SASARAN 2 : TERPENUHINYA KEBUTUHAN PANGAN MASYARAKAT</b>			
1	Ketersediaan pangan utama	Surplus (Ton)	215
2	Pendistribusi pangan secara merata	%	85
3	Mutu konsumsi pangan sesuai Pola Pangan Harapan (PPH)	%	85,4
4	Konsumsi beras	kg/kapita/ tahun	113,7
5	Persentase Informasi ketahanan pangan yang lengkap, akurat dan up to date	%	85
6	Ketersediaan pangan alternatif	%	60
<b>Sasaran 3 : Meningkatkan Produk Komoditas Unggulan Daerah</b>			
1	Meningkatnya produksi kakao	%	74,56
2	Meningkatnya produksi kopi	%	90,52
3	Meningkatnya produksi sapi potong	%	6,2
4	Meningkatnya produksi perikanan budidaya	%	11,28
5	Produksi perikanan budidaya pada kawasan minapolitan	%	12,92
6	Produktivitas tanaman unggulan pertanian Markisa	%	9,8
7	Produktivitas tanaman unggulan pertanian Kentang	%	20,75
8	Produksi ayam buras	%	4,1
9	Produksi Ternak besar	%	6,01
10	Produksi Ternak kecil	%	4,26
11	Usaha peternakan rakyat		14,26
12	Pemanfaatan teknologi produksi ternak	%	14,28
13	Produksi pakan ternak	%	10,41
<b>SASARAN 4 : MENINGKATNYA KETERSEDIAAN INFRASTRUKTUR DAERAH</b>			
1	Ketersediaan panjang jaringan jalan dalam kondisi baik	Km	1.413,82
2	ketersediaan infrastruktur jembatan yang memadai	Unit	172
3	cakupan pelayanan air bersih	%	63
4	Jaringan irigasi teknis dengan kualitas baik	%	68

<b>EMBAGAAN DAN PERAN MASYARAKAT</b>			
<b>Sasaran 1 : Terlibatnya organisasi masyarakat dalam penyusunan perencanaan</b>			
1	Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dalam perencanaan tingkat Desa/Kelurahan	%	100
2	Meningkatnya partisipasi organisasi masyarakat dalam perencanaan tingkat kecamatan	%	100
<b>SASARAN 2 : Terlibatnya Organisasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan</b>			
1	Partisipasi Pokmas dan BKM/OMS/LKM dalam program bina lingkungan	% dari 167 desa/kelurahan	95
2	Partisipasi dalam pemeliharaan infrastruktur hasil partisipasi masyarakat	% dari 167 desa/kelurahan	22,5
<b>Insip tata pemerintahan yang baik</b>			
<b>Sasaran 1 : Implementasi standar pelayanan pada instansi pemerintah</b>			
1	Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintahan	%	CC
2	Opini BPK terhadap pengelolaan keuangan daerah	%	WTP
3	Ketersediaan Standar Prosedur Operasional (SPO) setiap SKPD	%	45
<b>SASARAN 2 : MENINGKATNYA</b>		<b>PELIBATAN MASYARA</b>	<b>POLITIK</b>
1	Meningkatnya angka partisipasi dalam Pemilu legislatif, presiden/wakil presiden, gubernur dan bupati	%	95
2	Meningkatnya pengarusutamaan gender pada lembaga pemerintah, swasta dan masyarakat	%	22,5
3	Meningkatnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	%	80
<b>SASARAN 3 : MENINGKATNYA KEMANDIRIAN WIRUSAHA LOKAL</b>			
1	Berkembangnya jumlah UMKM Unggulan	%	14
2	Meningkatnya jumlah koperasi aktif	%	400
	Meningkatnya nilai investasi	%	25
<b>Semakin optimalnya pengelolaan sumber daya alam yang mengacu pada kelestarian lingkungan hidup</b>			
<b>SASARAN 1 : BERKURANGNYA DEGRADASI LINGKUNGAN</b>			
1	Menurunnya luas hutan dan lahan kritis (di luar dan dalam kawasan	%	57,28
2	Meningkatnya luas ruang terbuka hijau	%	400
3	Menurunnya tingkat pencemaran lingkungan hidup (air, tanah dan udara)	%	0
<b>Sasaran 2. MENINGKATNYA UPAYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN</b>			
1	Meningkatnya cakupan pengawasan terhadap usaha wajib AMDAL dan UKL	%	13

2	Menurunnya kerusakan lahan akibat penambangan	%	393
	Persentase PETI yang telah diberikan izin		62,5